

ANALISIS TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI

Miladia Fatimah Nur Safitri¹, Yanti Sundari²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sukabumi

miladiafatimah@gmail.com

Abstrak

Efektivitas membaca para sivitas akademika perlu diukur agar dapat dievaluasi bersama, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk menganalisis tingkat kegemaran membaca di Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI). Dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kegemaran membaca di UMMI, sebagai referensi penyusunan kurikulum kelas literasi informasi, untuk menunjang instrumen akreditasi perpustakaan terbaru, dan untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan budaya gemar membaca di UMMI. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sivitas akademika UMMI dengan responden sebanyak 100 orang. Setelah itu dilakukan penghitungan menggunakan rumus penghitungan tingkat gemar membaca dan disesuaikan dengan tabel skala. Hasil yang diperoleh ialah skor nilai Tingkat Kegemaran Membaca UMMI tahun 2023 yaitu pada angka 56,97. Nilai tersebut berada pada kategori sedang. Tentunya hal tersebut menjadi hasil yang cukup baik dalam meningkatkan kesadaran akan budaya gemar membaca yang lebih baik.

Kata kunci: tingkat kegemaran membaca, literasi informasi, budaya membaca, perpustakaan

Abstract

The reading effectiveness of academicians needs to be measured so that they can be evaluated together, so the researchers have an interest in analyzing the level of reading interest at the Muhammadiyah University of Sukabumi (UMMI). With the purpose of knowing the level of reading interest at UMMI, as a reference for compiling an information literacy class curriculum, to support the latest library accreditation instruments, and to find out strategies for increasing a culture of reading interest at UMMI. The research method used is a quantitative approach with descriptive research method. Data

collection was carried out by distributing questionnaires to UMMI academics and limited to 100 people. After that, calculations were carried out using the formula for calculating the level of reading interest and adjusted to the scale table. The results obtained are the score for the UMMI Reading Interest Level in 2023, namely at 56.97. This value is in the medium category. Of course this is become pretty good result to build a culture of loving to read can be even better.

Keywords: *reading interest level, information literacy, reading culture, library*

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca beriringan dengan minat baca seseorang. Keterampilan membaca akan tinggi jika seseorang sering membaca, sedangkan membaca diawali oleh minat. Selain itu, keterampilan membaca juga dipengaruhi oleh wawasan dan cara berpikir seseorang. Dengan membaca, wawasan akan semakin luas, dengan wawasan yang luas, cara berpikir akan berkembang dengan baik, dan tingkat keterampilan membaca pun semakin tinggi (Friantary, 2019). Pengembangan minat baca perlu ditingkatkan secara berkesinambungan supaya terbentuk rakyat yang berbudaya membaca.

Sebuah studi yang dilakukan *Central Connecticut State University* tahun 2016 mengenai "*Most Literate Nations in The World*" menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan ke-60 dari 61 negara atau dengan kata lain disebutkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia hanya sebesar 0,001 persen atau satu buku berbanding seribu orang. Ironinya, angka ini berbanding terbalik dengan jumlah pengguna internet yang mencapai separuh dari total populasi penduduk Indonesia atau sekitar Rp 132,7 juta (Prawesti, 2014). Rendahnya minat baca tersebut juga dapat dicermati berdasarkan jumlah buku yang terbit di Indonesia. Buku yang terbit setiap tahun mencapai angka 5.000-10.000 judul buku per tahun. Angka tersebut masih sangat kecil jika dibandingkan dengan Malaysia yang sudah mencapai angka 15.000 judul buku per tahun dan Inggris yang sudah mencapai angka lebih dari 100.000 judul buku per tahun (Nafisah, 2014). Menurut hasil penelitian Perpustakaan Nasional (Perpusnas RI) tahun 2017 bahwa rata-rata frekuensi orang Indonesia membaca buku hanya 3-4 kali per minggu, dengan intensitas membaca per hari rata-rata 30-59 menit. Sedangkan, jumlah buku yang ditamatkan

per tahun rata-rata hanya 5-9 buku. Data yang dirilis Perpustakaan RI juga menunjukkan bahwa tingkat kegemaran membaca masyarakat Indonesia hanya 36,48 atau tergolong rendah (Ghofur & Rachma, 2019).

Perkembangan literasi masyarakat di Indonesia sangat bergantung kepada kegemaran membaca masyarakat. Berdasarkan Kajian Budaya Baca Masyarakat Indonesia tahun 2019, survei kegemaran membaca di 102 kabupaten/kota pada 34 provinsi melibatkan 12.240 responden dengan tiga parameter, yaitu: (1) Frekuensi membaca per minggu (kali); (2) Durasi/intensitas membaca dalam sehari (jam); (3) Banyaknya bacaan yang telah dibaca selama 3 bulan terakhir (judul). Dari ketiga parameter tersebut menunjukkan indeks kegemaran membaca masyarakat Indonesia sebesar 53,84 (Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan, 2021). Survei kegemaran membaca yang serupa juga dilaksanakan di Kabupaten Sukabumi oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi pada tahun 2022. Survei tersebut melibatkan 400 orang responden dengan rentang usia 16-69 tahun. Lima parameter (variabel) yang diukur, yaitu: (1) Frekuensi membaca per minggu (TFM); (2) Durasi membaca per hari (TDM); (3) Jumlah buku yang dibaca per tiga bulan (TJB); (4) Frekuensi akses internet secara umum (FAI); (5) Durasi akses internet per hari (DAI). Dari kelima parameter tersebut menunjukkan tingkat kegemaran membaca masyarakat Kabupaten Sukabumi sebesar 42,49 atau berada dalam kategori *sedang* (Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sukabumi, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan dan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sukabumi menunjukkan bahwa pengukuran tingkat kegemaran membaca dapat menghasilkan skor tingkat kegemaran membaca yang dapat dijadikan parameter dan evaluasi untuk mengetahui dan mengembangkan tingkat budaya membaca masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Permendagri No. 18/2020 tentang Peraturan Pelaksanaan PP 13/2019 bahwa indikator kinerja kunci perangkat daerah pelaksana urusan bidang perpustakaan terdiri dari: (i) Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat; (ii) Nilai Tingkat Kegemaran Membaca (Mendagri, 2020). Dan berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Perpustakaan Nasional RI Tahun 2020-2024 bahwa indikator kinerja utama Perpustakaan Nasional RI terdiri dari: (i) Nilai Tingkat Kegemaran Membaca; dan (ii) Indeks

Pembangunan Literasi Masyarakat (Perpustakaan Nasional, 2020). Serta, sesuai dengan Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) Nomor 303 Tahun 2022 Tentang Instrumen Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi terbaru dengan 9 komponen, tepatnya pada Komponen 8 tentang Tingkat Kegemaran Membaca (Ri, 2002). Perpusnas RI telah menetapkan standar pengukuran baku yang digunakan oleh seluruh provinsi/kabupaten/kota dalam mengukur TGM di daerah masing-masing. Dalam Pedoman Pengukuran Pembudayaan Kegemaran Membaca Masyarakat Indonesia (Perpustakaan Nasional, 2020), dijelaskan pengertian Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) adalah tingkat perilaku atau kebiasaan masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dan informasi dari berbagai bentuk media yang dilakukan secara mandiri dalam jangka waktu tertentu.

Dengan berbagai dasar pertimbangan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk menganalisis tingkat kegemaran membaca di Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI). Penelitian ini bertujuan untuk memetakan kebutuhan akan tingkat kebiasaan membaca yang dapat menggambarkan peta kondisi literasi sivitas akademika UMMI secara holistik dengan mengkaji dua hal, yaitu menguji variabel dan indikator yang mewakili kebiasaan membaca dan menentukan bagaimana mengkompilasi indeks yang sesuai untuk mendapatkan angka tingkat kegemaran membaca di UMMI. Peneliti juga ingin memetakan tingkat kegemaran membaca tersebut, agar menjadi pertimbangan dalam menyusun kurikulum kelas literasi informasi yang tepat bagi seluruh sivitas akademika UMMI guna meningkatkan kemampuan literasi informasi. Tentunya hasil penelitian tersebut juga berguna sebagai bahan evaluasi Perpustakaan UMMI agar dapat berperan dalam meningkatkan tingkat kegemaran membaca dan indeks literasi di UMMI. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul artikel yaitu “Analisis Tingkat Kegemaran Membaca di Universitas Muhammadiyah Sukabumi”.

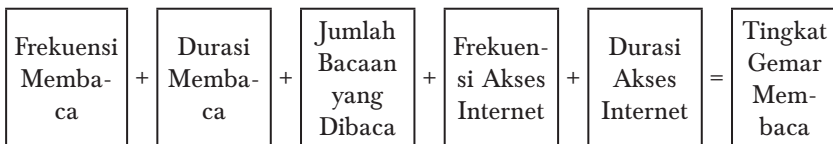
METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Menurut I Made Laut Mertha Jaya (2021) “Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran)”. Lalu untuk memperoleh data primer pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode survei, yaitu penelitian yang

dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh sivitas akademika UMMI. Responden terdiri dari mahasiswa, pegawai bagian umum UMMI, tenaga kependidikan, dan dosen. Responden pada penelitian ini dibatasi sebanyak 100 orang dengan rentang usia 17-60 tahun, sehingga pola yang menggambarkan objek yang diteliti dapat dijelaskan dengan baik. Dengan demikian, jumlah responden tersebut diharapkan mampu mewakili dan memberikan gambaran tentang tingkat kegemaran membaca di Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI).

1. Pola Penelitian Tingkat Gemar Membaca (TGM), yaitu:



2. Rumus Penghitungan Tingkat Gemar Membaca (TGM) :

$$TGM = (0.3TFM + 0.3TDM + 0.3TJB) + (0.05FAI + 0.05DAI)$$

Keterangan:

Frekuensi Membaca (TFM) : Jumlah aktivitas membaca per minggu

Durasi Membaca (TDM) : Lama waktu aktivitas membaca per hari

Jumlah Buku Dibaca (TJB) : Jumlah buku yang dibaca per tiga bulan

Frekuensi Akses Internet (FAI) : Jumlah penggunaan internet secara umum

Durasi Akses Internet (DAI) : Lama waktu aktivitas akses internet per hari

3. Skala Kategori Tingkat Gemar Membaca

Tabel 1. Skala Kategori Tingkat Gemar Membaca

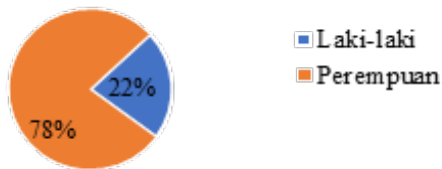
No	Kategori Gemar Membaca	Interval Nilai TGM
1	Sangat Rendah	0 - 20
2	Rendah	20,1 - 40

3	Sedang	40,1 – 60
4	Tinggi	60,1 – 80
5	Sangat Tinggi	80,1 - 100

Sumber: (Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sukabumi, 2022)

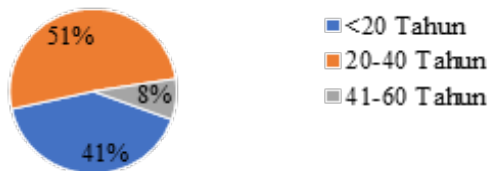
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan sebaran kepada 100 orang responden berdasarkan identitas diri, yaitu jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, dan status kerja diperoleh hasil sebagai berikut.



Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
(Sumber: Data Penelitian yang Diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin sebanyak 22% merupakan laki-laki dan 78% merupakan perempuan. Selanjutnya, sebaran responden berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
(Sumber: Data Penelitian yang Diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan karakteristik usia sebanyak 41% berusia <20 tahun, 51% berusia 20-40 tahun, dan 8% berusia 41-60 tahun. Selanjutnya, sebaran responden berdasarkan latar belakang pendidikan dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

(Sumber: Data Penelitian yang Diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan karakteristik latar belakang pendidikan sebanyak 60% lulusan SMA/SLTA Sederajat, 21% lulusan S1/Strata I, 17% lulusan S2/Strata II, dan 2% lulusan S3/Strata III. Selanjutnya, sebaran responden berdasarkan status kerja di UMMI dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kerja di UMMI

(Sumber: Data Penelitian yang Diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan karakteristik status kerja di UMMI sebanyak 16% merupakan dosen, 17% merupakan tenaga kependidikan, 3% merupakan pegawai umum, dan 64% merupakan mahasiswa.

Setelah identitas responden terpenuhi, selanjutnya sebaran responden dikhususkan untuk kepentingan data-data penelitian Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) di UMMI. Penelitian ini menggambarkan 5 (lima) variabel utama dalam mengukur Tingkat Kegemaran Membaca (TGM), yaitu : 1) Frekuensi membaca buku dan non-buku per minggu (TFM); 2) Intensitas membaca buku dan non-buku per hari (TDM); 3) Jumlah buku dan non-buku yang dibaca selama tiga bulan (TJB); 4) Frekuensi akses internet bacaan *online* per minggu (FAI); dan 5) Intensitas akses internet bacaan *online* per hari (DAI).

Penelitian terhadap 5 (lima) variabel tersebut digambarkan dengan diagram berikut ini dan dilengkapi dengan pembahasan yang terperinci.

1. Frekuensi Membaca Buku dan Non-Buku Per Minggu (TFM)



Gambar 5. Frekuensi Membaca Buku Per Minggu
(Sumber: Data Penelitian yang Diolah Peneliti, 2023)

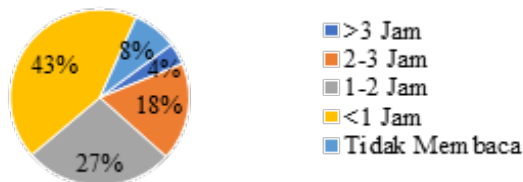
Berdasarkan karakteristik frekuensi membaca buku per minggu sebanyak 17% membaca >4 kali, 16% membaca 3-4 kali, 59% membaca 1-2 kali, dan 8% tidak membaca.



Gambar 6. Frekuensi Membaca Non-Buku Per Minggu
(Sumber: Data Penelitian yang Diolah Peneliti, 2023)

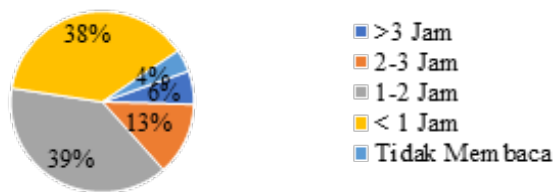
Berdasarkan karakteristik frekuensi membaca non-buku per minggu sebanyak 31% membaca >4 kali, 24% membaca 3-4 kali, 41% membaca 1-2 kali, dan 4% tidak membaca.

2. Intensitas Membaca Buku dan Non-Buku Per Hari (TDM)



Gambar 7. Intensitas Membaca Buku Per Hari
(Sumber: Data Penelitian yang Diolah Peneliti, 2023)

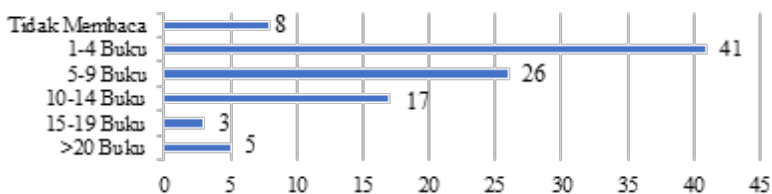
Berdasarkan karakteristik intensitas membaca buku per hari sebanyak 4% membaca >3 jam, 18% membaca 2-3 jam, 27% membaca 1-2 jam, 43% membaca <1 jam, dan 8% tidak membaca.



Gambar 8. Intensitas Membaca Non-Buku Per Hari
(Sumber: Data Penelitian yang Diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan karakteristik intensitas membaca non-buku per hari sebanyak 6% membaca >3 jam, 13% membaca 2-3 jam, 39% membaca 1-2 jam, 38% membaca <1 jam, dan 4% tidak membaca.

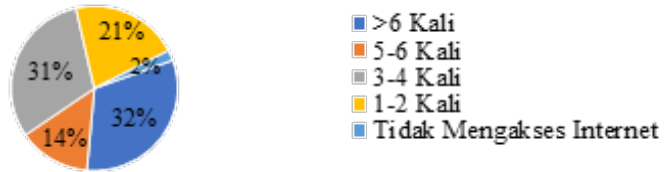
3. Jumlah Buku yang Dibaca Selama Tiga Bulan (TJB)



Gambar 9. Jumlah Buku yang Dibaca Selama Tiga Bulan
(Sumber: Data Penelitian yang Diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan karakteristik jumlah buku yang dibaca selama tiga bulan sebanyak 5% membaca >20 buku, 3% membaca 15-19 buku, 17% membaca 10-14 buku, 26% membaca 5-9 buku, 41% membaca 1-4 buku, dan 8% tidak membaca buku.

4. Frekuensi Akses Internet dan Bacaan *Online* Per Minggu (FAI)

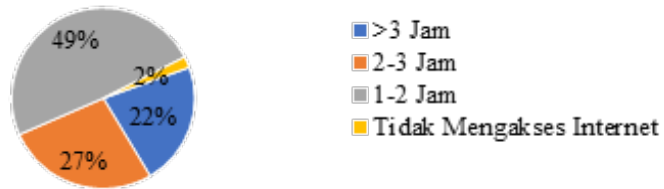


Gambar 10. Frekuensi Akses Internet dan Bacaan *Online* Per Minggu

(Sumber: Data Penelitian yang Diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan karakteristik frekuensi akses internet dan bacaan *online* per minggu sebanyak 32% mengakses internet >6 kali, 14% mengakses internet 5-6 kali, 31% mengakses internet 3-4 kali, 21% mengakses internet 1-2 kali, dan 2% tidak mengakses internet.

5. Intensitas Akses Internet dan Bacaan *Online* Per Hari (DAI)



Gambar 11. Intensitas Akses Internet dan Bacaan *Online* Per Hari
(Sumber: Olahan Peneliti, 2023)

Berdasarkan karakteristik intensitas akses internet dan bacaan *online* per hari sebanyak 22% mengakses internet >3 jam, 27% mengakses internet 2-3 jam, 49% mengakses internet 1-2 jam, dan 2% tidak mengakses internet.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat digambarkan bahwa Tingkat Kegemaran Membaca Universitas Muhammadiyah Sukabumi ialah sebagai berikut.

1. Skor Variabel Frekuensi Membaca Buku dan Non-Buku Per Minggu (TFM)

No	Indikator	Rata-rata Responden		Skor Indikator
		Skala	Rata-rata	
1	Frekuensi Membaca Buku	4	2,42	60,50
2	Frekuensi Membaca Non-Buku	4	2,82	70,50
Skor Variabel Frekuensi Membaca Buku dan Non-Buku Per Minggu (TFM):				65,50

2. Skor Variabel Intensitas Membaca Buku dan Non-Buku Per Hari (TDM)

No	Indikator	Rata-rata Responden		Skor Indikator
		Skala	Rata-rata	
1	Intensitas Membaca Buku	3	2,67	53,40
2	Intensitas Membaca Non-Buku	3	2,79	55,80
Skor Variabel Intensitas Membaca Buku dan Non-Buku Per Hari (TDM):				54,60

3. Skor Variabel Jumlah Buku dan Non-Buku yang Dibaca Selama Tiga Bulan (TJB)

No	Indikator	Rata-rata Responden		Skor Indikator
		Skala	Rata-rata	
1	Jumlah Bacaan Buku dan Non-Buku yang Dibaca Selama Tiga Bulan	3	2,81	46,83
Skor Variabel Jumlah Bacaan Buku dan Non-Buku yang Dibaca Selama Tiga Bulan (TJB):				46,83

4. Skor Variabel Frekuensi Akses Bacaan dan Informasi *Online* Per Minggu (FAI)

No	Indikator	Rata-rata Responden		Skor Indikator
		Skala	Rata-rata	
1	Frekuensi Akses Internet dan Informasi <i>Online</i> Per Minggu	4	3,53	70,60
Skor Variabel Frekuensi Akses Internet dan Informasi <i>Online</i> Per Minggu (FAI):				70,60

5. Skor Variabel Intensitas Akses Bacaan dan Informasi *Online* Per Hari (DAI)

No	Indikator	Rata-rata Responden		Skor Indikator
		Skala	Rata-rata	
1	Intensitas Akses Internet dan Informasi <i>Online</i>	4	2,69	67,25
Skor Variabel Akses Bacaan dan Informasi <i>Online</i> Per Hari (DAI):				67,25

Skor Akhir 5 (lima) Variabel Tingkat Gemar Membaca (TGM) di Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) :

No	Variabel	Skor
1	Frekuensi Membaca Buku dan Non-Buku Per Minggu (TFM)	65,50
2	Intensitas Membaca Buku dan Non-Buku Per Hari (TDM)	54,60
3	Jumlah Bacaan Buku dan Non-Buku Selama Tiga Bulan (TJB)	46,83
4	Frekuensi Akses Internet dan Informasi <i>Online</i> Per Minggu (FAI)	70,60
5	Intensitas Akses Internet dan Informasi <i>Online</i> Per Hari (DAI)	67,25

Berdasarkan data penelitian tersebut maka diperoleh hasil untuk Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Universitas Muhammadiyah Sukabumi Tahun 2023, yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{TGM} &= (0.3\text{TFM} + 0.3\text{TDM} + 0.3\text{TJB}) + (0.05\text{FAI} + 0.05\text{DAI}) \\
 &= (0,3(65,50) + 0,3(54,60) + 0,3(46,83)) + (0,05(70,60) + 0,05(67,25)) \\
 &= (19,65 + 16,38 + 14,049) + (3,53 + 3,3625) \\
 &= 50,079 + 6,8925 \\
 &= \mathbf{56,9715 \text{ (Kategori Sedang)}}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil Tingkat Gemar Membaca (TGM) tersebut maka diperoleh analisa yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Variabel dengan capaian nilai tertinggi, yaitu Frekuensi Akses Internet dan Informasi *Online* dengan skor 70,60. Dapat disimpulkan bahwa sivitas akademika UMMI lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menjelajah di internet daripada membaca bahan bacaan tercetak. Oleh karena itu, kemampuan literasi media khususnya media internet wajib dimiliki sivitas akademika jika tidak ingin tertinggal oleh perkembangan IPTEK. Tujuan dari meleak

media/literasi media, adalah: (1) Membantu orang mengembangkan pemahaman yang lebih baik. (2) Membantu mereka untuk dapat mengendalikan pengaruh media dalam kehidupan sehari-hari. (3) Pengendalian dimulai dengan kemampuan untuk mengetahui perbedaan antara pesan media yang dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang dengan pesan media yang “merusak” (Rahmi, 2013).

2. Sedangkan variabel yang harus ditingkatkan yaitu Jumlah Bacaan Buku dan Non-Buku Selama Tiga Bulan dengan skor 46,83. Perpustakaan UMMI dapat menambah koleksi tercetak yang lebih *up to date* atau menambah koleksi *ebook* yang terdapat di *UMMI Digital Library*.
3. Pada variabel Frekuensi Membaca Buku dan Non-Buku Per Minggu bagi sivitas akademika UMMI sudah relatif tinggi, namun jika diukur dari segi Intensitas Membaca Buku dan Non-Buku Per Hari masih perlu ditingkatkan kembali. Perpustakaan UMMI dapat memberikan tantangan dan *reward* bagi para sivitas akademika agar lebih semangat untuk membaca buku.
4. Berdasarkan analisa tingkat Kunjungan ke Perpustakaan UMMI dengan persentase 74% (kadang-kadang), perlu peningkatan dalam mempromosikan perpustakaan sehingga adanya peningkatan kunjungan sivitas akademika UMMI. Sedangkan dari analisa Meminjam Buku/Koleksi Perpustakaan UMMI dengan persentase 46% (tidak pernah meminjam buku/koleksi), perlu peningkatan dalam mengajak sivitas akademika UMMI dalam meminjam buku/koleksi perpustakaan.

Selain kelima variabel tersebut, peneliti juga menemukan variabel lainnya yang menjadi temuan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kunjungan ke Perpustakaan UMMI

Berdasarkan karakteristik kunjungan responden ke Perpustakaan UMMI sebanyak 21% sering berkunjung, 74% kadang-kadang berkunjung, dan 5% tidak pernah berkunjung. Hal tersebut dapat ditingkatkan dengan mengembangkan promosi, peran, dan fungsi perpustakaan sebagaimana dijelaskan pada amanat UU RI No 43 Tahun 2007 bahwa selain untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, perpustakaan juga berfungsi memenuhi kebutuhan penelitian, pelestarian, penyedia informasi, serta sebagai sarana rekreasi bagi para pemustakanya (Indonesia, 2007).

2. Meminjam Buku/Koleksi Perpustakaan UMMI

Berdasarkan karakteristik meminjam buku/koleksi Perpustakaan UMMI sebanyak 43% sering meminjam buku/koleksi, 11% kadang-kadang meminjam buku/koleksi, 46% tidak pernah meminjam buku/koleksi. Hal tersebut dapat ditingkatkan dengan memberikan apresiasi atau *reward*, agar sivitas akademika UMMI dapat lebih termotivasi.

3. Keterampilan Membaca Bahan Bacaan

Berdasarkan karakteristik keterampilan membaca bahan bacaan sebanyak 19% memiliki keterampilan membaca sangat baik, 48% memiliki keterampilan membaca yang baik, dan 33% memiliki keterampilan membaca cukup baik. Berdasarkan hal tersebut keterampilan membaca sivitas akademika UMMI sudah cukup baik. Untuk meningkatkan keterampilan membaca tersebut diperlukan ketekunan dan latihan yang berkesinambungan (Ririn Rahayu, 2018).

4. Kemampuan Keterampilan dan Ketepatan Dalam Mencari Informasi

Berdasarkan karakteristik kemampuan keterampilan dan ketepatan dalam mencari informasi sebanyak 13% memiliki kemampuan yang sangat baik, 52% memiliki kemampuan yang baik, 34% memiliki kemampuan cukup baik, dan 1% memiliki kemampuan yang kurang baik. Hal tersebut dapat ditingkatkan dengan upaya melibatkan kolaborasi antara pustakawan dan dosen untuk memperluas jangkauan pengajaran literasi informasi, karena program ini tidak cukup sekadar mengandalkan pelayanan referensi di perpustakaan (Batubara, 2015).

5. Akses Memperoleh Bahan Bacaan

Berdasarkan karakteristik akses memperoleh bahan bacaan sebanyak 38% memiliki akses yang sangat mudah, 52% memiliki akses yang cukup mudah, 9% memiliki akses yang kurang, dan 1% memiliki akses yang sulit. Kemudahan akses informasi adalah kelancaran dalam proses penemuan atau penelusuran informasi sehingga memudahkan pengguna untuk dapat memanfaatkan informasi yang ada baik dalam bentuk cetak maupun yang tersimpan dalam bentuk digital (Fonna et al., 2018).

PENUTUP

Tingkat Kegemaran Membaca Universitas Muhammadiyah Sukabumi tahun 2023 yaitu pada angka 56,97. Nilai ini berada pada kategori “sedang”. Hal tersebut menunjukkan hal yang relatif baik dan dapat ditingkatkan lebih baik lagi.

Sivitas akademika UMMI lebih senang untuk menggunakan internet atau media *online* daripada media tercetak, sehingga Perpustakaan UMMI sebagai garda terdepan dalam menumbuhkan budaya gemar membaca harus membuat strategi yang tepat. Peran aplikasi perpustakaan digital (*UMMI Digital Library*) harus lebih ditingkatkan dengan mempromosikan aplikasi tersebut melalui media sosial dan *website* perpustakaan, sehingga *UMMI Digital Library* dapat dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, koleksi perpustakaan pun dapat ditambah dengan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika UMMI dan tentunya harus koleksi yang *up to date*.

Hasil penelitian Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) ini juga dapat menunjang pengembangan kurikulum kelas literasi informasi sesuai dengan kondisi TGM sivitas akademika UMMI. Dan tentunya agar semakin maksimal diperlukan kesadaran pribadi dari sivitas akademika UMMI untuk menjadikan kegiatan membaca sebagai sebuah kebutuhan yang penting, sehingga perlu adanya inovasi berbagai program literasi untuk meningkatkan kesadaran tersebut. Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat sivitas akademika UMMI dalam berkunjung ke Perpustakaan UMMI, meminjam buku, dan membudayakan gemar membaca, sehingga sivitas akademika UMMI dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat yang literat.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, A. K. (2015). *LITERASI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN*. 09(01), 43–56.
- Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sukabumi. (2022). Kabupaten Sukabumi [Online]. In *Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sukabumi*.
- Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamongan. (2021). *Original 2021* (Issue 215).
- Fonna, D., Kala, Y., Ulina, R. M., Fatmawati, E., Fauzan, Ati, S., Maulana, Y. I., Mardiyanto, V., Yulinar, Y., Prastiwi, M. A., & Jumino, J. (2018). Evaluasi Pemanfaatan Aplikasi IPusnas terhadap Kemudahan Akses

- Informasi Perkuliahan Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 10(1), 1.
- Friantary, H. (2019). Budaya Membaca Sebagai Upaya Peningkatan. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 66–70. <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/disastra>
- Ghofur, A., & Rachma, E. A. (2019). Pemanfaatan Media Digital Terhadap Indeks Minat Baca Masyarakat Kabupaten Lamongan. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 4(2), 89. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v4i2.5524>
- I Made Laut Mertha Jaya. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. QUADRANT.
- Indonesia, P. N. R. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/UU_No._43_Tahun_2007_tentang_Perpustakaan_.pdf
- Mendagri. (2020). Peraturan Mendagri No 18 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8).
- Nafisah, A. (2014). Arti Penting Perpustakaan Bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat. *Jurnal Perpustakaan Libraria*, 2(2), 70–81.
- Perpustakaan Nasional. (2020). *Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Perpustakaan Nasional Tahun 2020-2024. Agustus 2020*, 75.
- Prawesti, D. A. (2014). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Bacaan Digital Terhadap Tingkat Minat Baca di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga. *Repository Unair*, 2012, 3. http://repository.unair.ac.id/72398/3/JURNAL_Fis.IIP.26_18_Pra_p.pdf
- Rahmi, A. (2013). Pengenalan Literasi Media Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 8(2), 261. <https://doi.org/10.21580/sa.v8i2.656>
- Ri, N. (2002). *Perpustakaan nasional ri*. 1(April), 2718.
- Ririn Rahayu. (2018). KORELASI ANTARA MINAT BACA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MAHASISWA PBSI FKIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Vol. 12 No. 1; Januari 2018:103-109*, 12(2), 103–109.